

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern seperti sekarang ini pastinya kita sudah mengenali istilah *furniture*. *Furniture* adalah sebuah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. Dan mebel juga berasal dari kata *movable*, yang suatu artinya bisa bergerak. Sedangkan kata *Furniture* berasal dari bahasa Prancis *Fourniture* (1520-30 Masehi). *Fourniture* mempunyai suatu asal kata *Fournir* yang artinya *Furnish* atau perabot rumah atau ruangan. Walaupun suatu mebel dan *furniture* punya arti yang beda, tetapi yang ditunjuk sama yaitu meja, kursi, lemari, dan seterusnya.

Karena dalam kata lain, mebel atau suatu *furniture* adalah semua benda yang ada di rumah yang dimanfaatkan dan yang digunakan oleh seseorang atau penghuninya rumah tersebut untuk duduk, berbaring, istirahat, bersantai, penghias ruangan, perlengkapan ruangan dan suasana atau tampilan, ataupun menyimpan benda kecil seperti pakaian atau cangkir.²Fungsi *furniture* tak hanya sebagai barang pengisi rumah tinggal tapi juga melengkapi aktivitas orang dalam suatu apartemen atau bangunan. Sebagai contoh penggunaan *furniture* di perkantoran. Fungsi furniture mampu memberikan nilai lebih pada suatu perusahaan

² Diakses dari <http://gedungarsitek.blogspot.com/2019/11/pengertian-mebel-dan-furniture.html?m=1>, pada tanggal 17 April 2021

Mebel untuk ruang kerja (*office furniture*) juga akan meningkatkan semangat kerja karyawan supaya kinerja perusahaan semakin maju. *Furniture* harus memiliki estetika dan nilai seni desain yang mampu memberikan suasana ruang dalam terutama kamar tidur (Bedroom).³*Furniture* ini sangat banyak peminatnya tidak hanya di dalam negeri tetapi sudah berbagai mancanegara.

Apalagi *furniture-furniture* yang di buat di Indonesia sudah menembus pasar hingga luar negeri. Tidak hanya di mebel saja seni ukir juga memiliki nilai jual yang luar biasa di kancah dunia. Seni tersebut berupa relief, patung hewan dan masih banyak lagi, dan tentunya untuk membuat seperti itu di butuhkan bahan-bahan kayu yang berkualitas terbaik contohnya seperti kayu jati, mahoni, merbau dan masih banyak lagi. Observasi dilakukan di RT 3 RW 7 Dusun Patikreco Desa Jatimulya Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Nama pemilik usaha tersebut adalah Deni Susanto owner dari Jati Mulia art and furniture. Nama beliau cukup terkenal di daerah kabupaten Tulungagung, karya-karyanya banyak diminati oleh para konsumen, tidak hanya di dalam tetapi juga di luar kabupaten maupun provinsi. Tidak hanya mebel saja pengusaha muda ini juga membuat berbagai seni-seni lainnya seperti ukiran, barongan, beduk dan masih banyak lainnya.

Awal mula usaha *furniture* ini adalah milik ayahnya, dengan memulai usaha di tahun 1985 dengan modal sekitar Rp 1.500.000 lambat-laut usahanya mulai berkembang. Seiring dengan waktu karyanya mulai di minati banyak

³ Diakses dari <http://jeparajatifurnindo.com/pengertian-furniture-adalah/>, pada tanggal 17 April 2021

konsumen, tidak hanya di dalam kabupaten tetapi juga sampai luar provinsi, usahanya semakin maju dengan di bantu beberapa karyawan saat ini. Ada sekitar 5 karyawan untuk menjalankan bisnisnya saat ini. Lima karyawan tersebut bertempat dibergai desa seperti 3 karyawan asli Kecamatan Kauman, 1 Kecamatan Karangrejo, 1 Kecamatan Sendang.

Dengan memperkerjakan karyawan asli daerah kabupaten Tulungagung, usaha Deni Susanto ini yang tidak lain pemilik usaha dari Jati mulia art and furniture sudah membuat lapangan pekerjaan bagi para pengrajin mebel itu sendiri. Barongan, Ukiran relief, patung, wayang mini, beduk, sompret adalah produk unggulan dari Jatimulia art and furniture itu sendiri.

Deni Susanto ini juga menjadi anggota asosiasi kerjasama dinas teknik di Kabupaten Tulungagung. Deni Susanto ini juga menjadi Ketua dari komunitas wirausahamuda yang ada di Tulungagung (WIMUT) yang di bentuk oleh beliau sendiri untuk bahan berkumpul atau searing bagi anak-anak muda yang sudah mempunya usaha. Jadi untuk memasarkan produknya sendiri tidak ada kendala yang signifikan bagi Deni Susanto, karena juga sudah masuk ke asosiasi dinas dengan hal itu Deni Susanto akan lebih mudah untuk memberitahu produk-produknya ke orang-orang dan yang mempunyai kegilaan di seniukir agar produknya lebih laku dan di kenal banyak kalangan.

Tempat usaha Deni Susanto ini juga menjadi langganan bagi para radar-radar untuk mencari bahan laporan. Nama deni susanto ini sudah tidak asing lagi bagi kalangan wirausaha Tulungagung, namanya kerap sekali masuk dalam radar

Tulungagung dengan produknya yang mencuri perhatian. Banyak sekali juga dirumahnya terpampang berbagai sertifikat yang di miliki oleh wirausaha muda ini berkat produknya yang bagus dan menarik.

Kemudian berkaitan dengan perspektif ekonomi islam yaitu dalam memasarkan produk harus bertindak jujur, benar, dan murah hati (transparan). Dengan hal ini para konsumen tidak akan mengalami penyesalan, karena di awal sudah mengetahui dengan jelas produk-produk dari Jati mulia art and furniture yang sudah di jelaskan oleh pemiliknya. Pengusaha yang bertempat tinggal di kecamatan Kauman ini letaknya sekitar 1,5 km dari pom bensin ngemplak (jalan raya). Hasil produk yang bagus sudah terdengar dari telinga masarakat sekitar tersebut, dan tidak lain Jatimulia ini sering menjadi langganan radar untuk mencari sumber berita salah satunya adalah radar Tulungagung. Karena barang yang dihasilkan bagus dan sudah diakui oleh para konsumen-konsumen lainnya yang berada di luar atau dalam Tulungagung.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja strategi pemasaran yang di tempuh oleh jatimulia art and furniture agar lebih dikenal di kalangan luas ?
2. Bagaimana pendapatan atau penjualan selama pandemic covid 19?
3. Strategi apa yang digunakan agar konsumen tidak kecewa setelah menggunakan produk dari jatimulia ini?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan oleh Jati Mulia Art dan Furniture.
2. Untuk mengetahui penjualan Jati Mulia Art dan Furniture selama masa pandemi Covid 19.
3. Untuk mengetahui strategi yang digunakan agar konsumen tidak kecewa setelah menggunakan produk Jati Mulia Art dan Furniture.

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang strategi pemasaran, strategi harga, kualitas bahan baku yang di pakai di jati mulia art and furniture.

E. Manfaat Penelitian

Bagi peminat atau konsumen dengan penelitian ini adalah benar-benar mengetahui kualitas bahan baku yang di pakai di Jati Mulia art and furniture, dan dengan penelitian ini para konsumen dapat membedakan kualitas yang di pakai dengan yang lainnya sebelum menggunakan furniture di Jati Mulia art and furniture ini.

1. Manfaat teoretis: Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan Jati mulia serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari di bangku kuliah.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Penulis: Untuk mengetahui sistem pemasaran dari Jati mulia art and furniture.
- b. Bagi Peneliti: Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
- c. Bagi home industri Jati mulia art and furniture :Untuk mengetahui furniture yang cocok untuk dipasarkan didaerah tersebut dan kualitas yang disukai para konsumen tersebut.

F. Sistematika Penelitian

Dalam bab yang akan dibahas dalam sistematika penelitian ini adalah berisi mengenai konsep penelitian skripsi. Sistematika penelitian dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan proposal skripsi ini maka perlu disusunnya sistematika penelitian.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, terdapat beberapa bahasan yaitu: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan terkait kajian teori, landasan teori dan obyek-obyek penelitian di jati mulia art and furniture.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Pada bab ini menguraikan terkait rancangan penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, teknik analisis data, sumber data, obyek dari penelitian dan pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian, Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian tentang diskripsi objek.

BAB V PEMBAHASAN

Hasil Pembahasan, dalam bab ini peneliti menjabarkan hasil pembahasan dengan membandingkan dengan teori yang telah dilakukan peneliti.

BAB VI PENUTUP

Dalam BAB ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian ini sertasaran yang diberikan oleh peneliti.